

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin "*Medius*" yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab, media diartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gagne dan Briggs secara implisit menyatakan bahwa media gambar merupakan lingkungan belajar yang mencakup alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan secara fisik isi bahan ajar, yang antara lain terdiri dari bahan ajar misalnya : buku, tape recorder, kaset, kamera video, kaset video, film, slide (bingkai foto) foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.¹ Media apabila dipahami secara garis besarnya adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga membuat siswa mampu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.²

Jika secara khusus dikatakan bahwa media dalam proses pembelajaran itu diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau

¹ H. Syafruddin Nurdin and Adrianto, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), 199.

² Ummysalam A.T.A Duludu, *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS* (Deepublish, 2017).

elektronis, dalam menangkap serta memproses dan menyusun kembali informasi visual atau pun verbal.³ Menurut Susilana dan Riyana media pembelajaran adalah suatu teknologi pengantar pesan yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sedangkan Miarso mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, serta kemauan siswa dalam belajar.⁴

Dari pengertian diatas bahwa media pembelajaran adalah pengantar pesan yang digunakan untuk menyampaikan materi pengajaran kepada siswa untuk belajar, seperti buku, gambar, televisi, film dan lain sebagainya untuk merangsang pikiran, perasaan, dan merangsang kemauan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Pengertian Media Gambar

Di dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena didalam pembelajaran dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantaranya. Media merupakan alat yang digunakan sebagai saluran komunikasi. Media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti pelantara yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.⁵

³ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 8.

⁴ Indah Suciati, Hajerina, and Dewi Sri Wahyuni, *Media Pembelajaran Matematika Teori Dan Aplikasi Pada Matematika Sekolah Dasar* (Gowa: CV. RUANG TENTOR, 2022), 1-2.

⁵ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prim, 2009), 4.

Media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis, melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Sedangkan menurut Sadiman mengatakan bahwa media gambar adalah media yang paling umum digunakan, yang merupakan pembahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.⁶ Media gambar adalah segala sesuatu yang di wujudkan secara visual ke dalam bentuk – bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam – macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor.⁷

Dapat dikatakan bahwa media gambar adalah media yang paling mudah untuk digunakan dan mudah untuk dipahami. Diantara berbagai media pembelajaran yang ada, media gambar adalah media yang paling umum digunakan. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan secara menarik dengan persyaratan yang baik pula, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Didalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Berikut prinsip-prinsipnya adalah :⁸

- a. Menentukan jenis media dengan tepat

⁶ Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 86.

⁷ Ina Magdalena and Roshita, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 337.

⁸ Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), 48.

- b. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat
- c. Menyajikan media dengan tepat
- d. Menempatkan dan memperhatikan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat .

Penggunaan media gambar sebaiknya harus disesuaikan dengan kematangan siswa, didalam buku pendidikan agama Kristen SD kelas III begitu banyak materi yang dapat menggunakan media gambar. Gambar yang disajikan media hendaknya dalam hal-hal sebagai berikut:

- 1) Warna harus menarik minat siswa, karena pada umumnya siswa pertama kali akan melihat warna
- 2) Ukurannya harus seimbang
- 3) Jarak suatu objek lainnya harus jelas

Didalam proses pembelajaran, ada enam hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media gambar, yaitu:⁹

- a) Seorang guru harus memperhatikan kejelasan materi yang digambarkan/dituliskan
- b) Seorang guru harus yakin bahwa semua murid dapat melihat sketsa itu dan menghilangkan segala yang merintangai pandangan mereka
- c) Menggunakan beraneka ragam warna supaya lebih menarik

⁹ Fuad Bin Abdul Azi Al-Syhab, *Q Uantum Teaching* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2022), 136.

- d) Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian atau situasi yang sederhana
- e) Gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas, bukan dari segala bagusnya saja tetapi yang penting gambar tersebut membawa pesan tertentu.
- f) Gambar harus dinamis sesuai dengan aktifitas tertentu.

3. Fungsi Media Gambar

Fungsi media gambar pada pembelajaran yaitu:

a. Fungsi atensi

Media visual atau gambar merupakan inti yakni menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang terkait dengan makna visual yang ditampilkan atau yang bersamaan dengan materi pelajaran.

b. Fungsi Afektif

Media gambar tercermin dalam kesenangan siswa untuk belajar atau membaca teks dengan bergambar.

c. Fungsi kompensatoris

Media gambar dapat memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks untuk mengingatnya kembali dengan kata lain, dengan kata lain bahwa media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam

memahami dan menerima isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Menurut Setiawan tentang garis besar fungsi utama penggunaan media gambar adalah :¹⁰

- 1) Fungsi edukatif, artinya mendidik dan berdampak positif bagi pendidikan.
- 2) Fungsi sosial artinya memberikan informasi dan pengalaman yang autentik dari berbagai lapisan Masyarakat, menawarkan konsep yang sama kepada semua orang.
- 3) Fungsi ekonomis, artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa fungsi media gambar yaitu, untuk memberikan pemahaman terhadap pembelajaran kepada siswa ketika kesulitan dalam menerima pelajaran yang disajikan dengan teks.

4. Manfaat Penggunaan Media Gambar

Pada dasarnya, manfaat yang diperoleh dari penggunaan gambar sebagai media sama dengan penggunaan media pembelajaran pada umumnya, hal ini mengacu pada suatu pengertian bahwa gambar merupakan media pembelajaran sehingga manfaat yang diperolehnya

¹⁰ Janner dkk Simarmata, *Elemen-Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 43.

sama. Penggunaan media pembelajaran secara umum termasuk pada penggunaan media gambar dengan baik berguna untuk : ¹¹

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra
- c. Penggunaan media yang bervariasi dan tepat dapat mengatasi sikap pasif dari siswa
- d. Dengan penggunaan media guru dapat menyampaikan materi dengan persamaan pengalaman dan persepsi untuk siswa.

Tindakan tepat yang digunakan ialah metode pembelajaran tanya jawab dimana terjadi dialog antara siswa dan guru, guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan antara guru dengan siswa, hal ini sangatlah sesuai dengan penggunaan media gambar dimana ada interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa.

Manfaat media gambar sebagai media pembelajaran di kelas menurut Subana dan Sunarti adalah : ¹²

- 1) Menimbulkan daya tarik untuk diri siswa
- 2) Mempermudah pengertian/pemahaman siswa

¹¹ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 17-18.

¹² Alies Sri Lestari, "Meningkatkan Kreativitas Dan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambar Seri Bagi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 5 Surakarta Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018," *Jurnal Penelitian Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta* 9 (2008): 19.

- 3) Memudahkan secara abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud
- 4) Memperjelas bagian-bagian yang penting
- 5) Menyingkat suatu uraian. Informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang. Uraian tersebut dapat ditunjukkan pada gambar.

Menurut Angkowo dan Kosasih menjabarkan beberapa manfaat dari media gambar yaitu, membantu siswa dalam mengingat nama-nama benda atau orang yang mereka lihat, membantu mempercepat siswa dalam memahami materi kepribadian melalui pendidikan budi pekerti, serta mampu untuk membantu siswa dalam memahami konsep dari materi pendidikan yang lebih luas.¹³

5. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar

Gambar dalam membuat orang mampu menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya secara jelas dan mampu mengungkapkannya. Menurut Kosasih dikutip oleh Tasrif Akib dalam buku Bengkel Literasi di Sekolah Dasar tentang langkah-langkah penggunaan media gambar yaitu : ¹⁴

Guru menggunakan media gambar sesuai pertumbuhan dan perkembangan siswa

¹³ Janner Simarmata, *Elemen-Elemen Multimedia* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 44.

¹⁴ Tasrif Akib and Aliem Bahri, *Bengkel Literasi Di SD* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2022), 93.

- a. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
- b. Guru menerangkan pelajaran menggunakan gambar
- c. Guru mengarahkan pertanyaan siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu per satu.
- d. Guru memberikan tugas kepada siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuswanti dikatakan bahwa sebelum media gambar digunakan sebagai sarana pembelajaran maka yang harus disiapkan adalah menyusun gambar dengan teliti dan teratur supaya mudah digunakan pada waktunya, hati-hati dalam menempel gambar supaya jangan salah tempel atau jatuh dan lain-lain, sehingga mengganggu perhatian siswa, guru melakukannya sambil menempelkan gambar yang sesuai dengan isi cerita pada papan gambar.¹⁵

6. Penggunaan Media Gambar Dalam Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib untuk diajarkan disekolah dan harus dipelajari, dipahami serta dikuasai oleh siswa untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa. Pendidikan Agama Kristen adalah sebuah pengajaran yang bersumber dari Firman Allah dan harus disampaikan bagi setiap manusia baik secara formal maupun secara non-formal. Penggunaan media

¹⁵ Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala," *Jurnal Kreatif Tadulako* 3 4, no. 4 (2017): 193.

pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen sangat membantu dalam menumbuhkan imajinasi serta merangsang rasa ingin tahu dalam diri siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen sudah ada sejak jaman perjanjian lama dan perjanjian baru.¹⁶

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar Pendidikan Agama Kristen di sekolah perlu adanya media pendukung agar terciptanya pembelajaran yang menarik perhatian ataupun konsentrasi dari peserta didik. Dari proses pelaksanaan kegiatan Pendidikan Agama Kristen di sekolah, perlu adanya alat bantu atau media yang dapat menunjang pembelajaran misalnya penggunaan media visual gambar.¹⁷

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses seumur hidup yang melibatkan modifikasi serta perilaku konstan di antara bagian-bagian yang berbeda. Hal ini dilatarbelakangi oleh motivasi, emosi, sikap, dan macam-macam faktor yang lainnya. Belajar adalah sebagai perubahan perilaku seseorang dan lingkungannya.¹⁸

¹⁶ Eni Mariani and dkk, "Hubungan Media Gambar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII Di SMP Swasta Citra Kasih Tanjung Morawa," *Jurnal Pendidikan Relegius*, no. 1 (2021): 27.

¹⁷ Maglon F. Banamtuan, "The Effectiveness Of Learning Christian Religious Education With Visual Media Images," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2022): 155.

¹⁸ Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 9.

Belajar adalah usaha seseorang untuk dapat melangsungkan kehidupannya.¹⁹ R. Gagne berpendapat bahwa belajar itu adalah suatu proses dimana untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan serta tingkah lakunya.²⁰ Belajar adalah mencari informasi atau pengetahuan yang baru dari sesuatu yang sudah ada pada alam itu sendiri. Yang berkaitan dengan perubahan dan penambahan ilmu pengetahuan dan juga sikap, minat, watak yang sesuai dengan diri.²¹

Jadi, belajar adalah mencari pengetahuan, pengalaman, keterampilan, tingkah laku yang baru guna untuk memperoleh perubahan serta penambahan terhadap penyesuaian diri.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan atau pengetahuan yang dimiliki setelah melakukan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar adalah penguasaan dari pengetahuan atau keterampilan yang kemudian dikembangkan oleh sebuah mata pelajaran, umumnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan guru kepada siswa.²² Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima

¹⁹ Yulia Singgi D. Gunarsa, *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2002).

²⁰ Muhammad Minan Chusni, Restu Andrian, and Bintang Sariyanto, *Strategi Belajar Inovatif* (Yogyakarta: PRADINA PUSTAKA, 2021), 8.

²¹ Siti Ma'rifah Setiawan, "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar," *"HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA* 35, no. 1 (2018): 32.

²² Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia* (Surakarta: UNISRI Press, 2022).

pengalaman belajar.²³ Menurut Slameto mengatakan hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara menyeluruh yang dijadikan sebagai pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁴

Secara umum hasil belajar dapat dikatakan bahwa terjadi perubahan sebagai perubahan perilaku dan keterampilan serta kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses belajar dan mengajar yang wujudnya berupa kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²⁵

Dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara menyeluruh yang dapat diamati serta diukur dengan angka-angka bahkan dengan nilai-nilai dari tes hasil belajar.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu aspek dalam tercapainya tujuan pembelajaran dalam kelas dalam hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang telah mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Faktor-faktor yang telah mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor

²³ Sri Kurniati, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktiivitas Dan Hasil Belajar Siswa* (Pekalongan: NEM, 2022), 9.

²⁴ I Putu Ade Andre dkk Payadnya, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas* (Sleman: Deepublish, 2022), 84.

²⁵ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 65.

intern (jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor esktern yaitu (keluarga, sekolah dan masyarakat) .²⁶

M. Dalyono mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor internal maupun eksternal.

a. Faktor Intern (faktor dari dalam diri siswa)

- 1) Faktor Intelegensi atau kecakapan, merupakan faktor pembawaan ranahnya ada pada pikiran yang terletak di otak dari sudt pandang kognitif dan merupakan sumber untuk mengendalikan tidak hanya area emosional tetapi juga area lainnya.
- 2) Faktor minat dan motivasi, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas, tanpa ada arahan. Sedangkan motivasi adalah sesuatu yang kompleks yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yan ada pada diri manusia sehingga dalam proses pembelajaran dan memudahkan untuk meningkatkan hasil belajar
- 3) Faktor cara belajar, dimana seeorang melaksanakan belajar yakni : konsentrasi dalam belajar, usaha dalam mempelajari

²⁶ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 36.

materi yang telah diajarkan, membaca serta telliti dalam menguasai materi, selalu mencoba menyelesaikan soal-soal.

b. Faktor ekstern

Keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah termasuk dalam faktor ekstern :

- 1) Lingkungan keluarga, aktivitas dalam keluarga tidak mengenal waktu namun mendorong rasa tanggung jawab untuk keberlangsungan keluarga. Orang tua aktif dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak serta memperhatikan dan membantu anak-anaknya untuk belajar di rumah agar hasil belajar dari anak tersebut dapat meningkat.
- 2) Lingkungan sekolah, dalam beberapa hasil penelitian bahwa hasil kecenderungan atau hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh lingkungan belajar di sekolah.²⁷
- 3) Lingkungan Masyarakat, keadaan masyarakat juga sangat mempengaruhi dan menentukan hasil belajar, bila keadaan masyarakat ditempat tinggal terdiri dari orang-orang yang berpendidikan serta bermoral yang tinggi maka, hal ini

²⁷ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 70-71.

yang akan mendorong anak untuk lebih giat juga untuk belajar.²⁸

Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor Eksternal.

4. Indikator Hasil belajar

Indikator hasil belajar adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Menurut Abdul Majid mencakup ranah kognitif (pengetahuan), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif). Ranah kognitif meliputi pemahaman, ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan yang dikendalikan oleh aktivitas otak, ranah afektif meliputi aspek-aspek yang berkaitan dengan perasaan.²⁹

Menurut Benjamin S. Bloom adapun indikator hasil belajar yaitu:

a. Ranah kognitif

Suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Dimana proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, pengolahan serta penyimpanan dalam otak.

²⁸ Hasrian Rudi Setiawan and Achmad Bahtiar, *Metode Role Play Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik* (Medan: Umsu Press, 2023), 27.

²⁹ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: KENCANA, 2017).

b. Ranah Afektif

Berhubungan dengan nilai-nilai yang selanjutnya akan dihubungkan dengan sikap serta perilaku siswa. Beberapa materi pembelajaran yang masuk dalam ranah afektif diantaranya memiliki perilaku jujur(religius), disiplin, tanggung jawab(kerja sama), sopan santun.³⁰

c. Ranah psikomotorik

Hasil belajar disusun menurut urutan mulai dari yang terendah dan sederhanahingga paling tinggi yang hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.³¹

C. Kerangka Berfikir

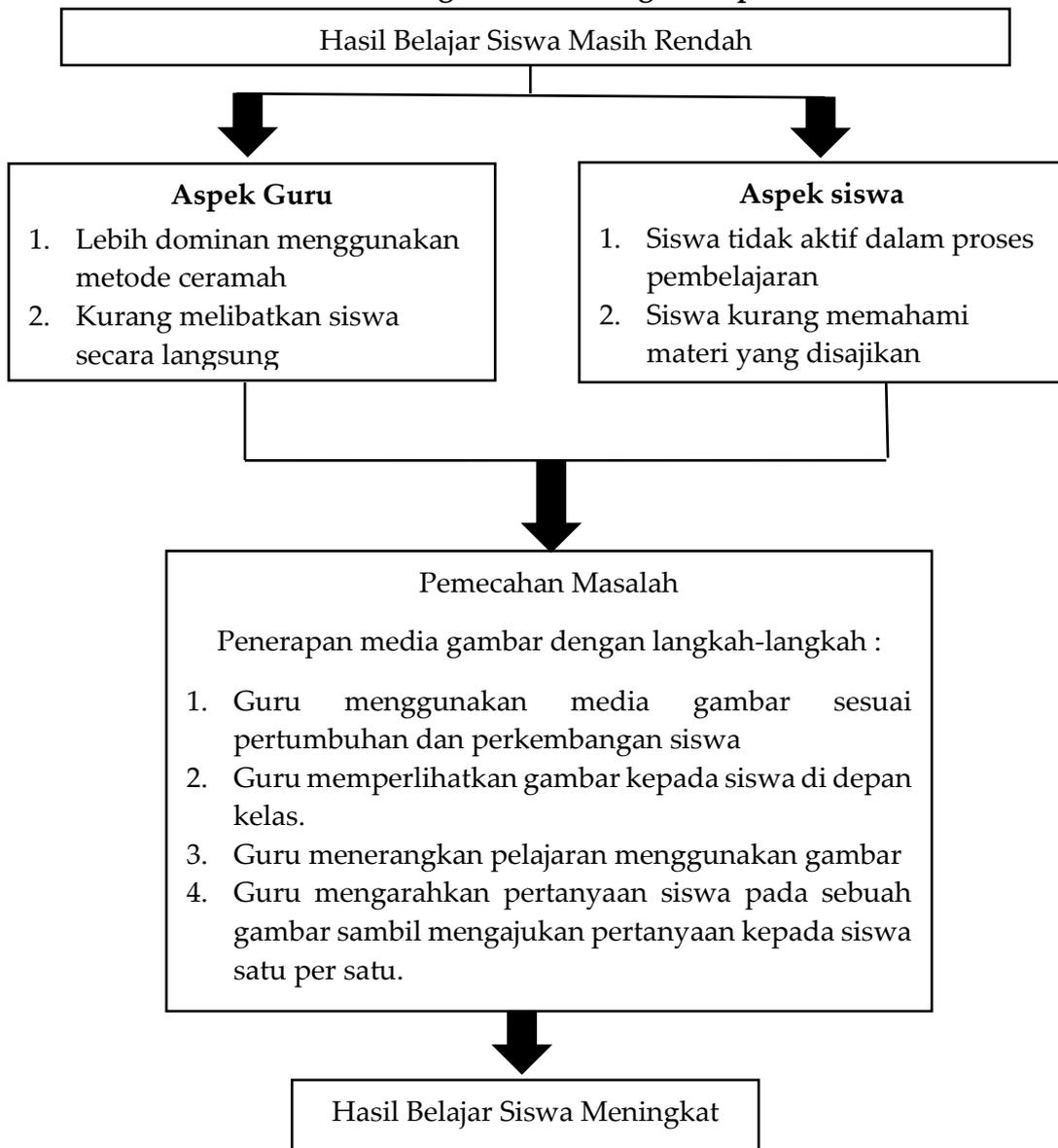
Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran karena dalam pembelajarannya lebih dominan menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa secara langsung serta kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam kelas sehingga siswa kurang aktif dalam kelas dan pemahaman mengenai materi masih kurang dalam pembelajaran. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran untuk dapat membuat siswa tertarik dan memahami materi. Salah satu media pembelajaran yaitu media gambar

³⁰ Chotibul Umam, *"Inovasi Pendidikan Islam"* (DOTPLUS, 2020), 125.

³¹ Abduloh and dkk, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 208-209.

yang akan digunakan dengan memperlihatkan gambar kepada siswa dan siswa mengamati sambil guru menjelaskan gambar tersebut. Dengan menggunakan media gambar di dalam pembelajaran maka diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen meningkat.

Bagan II.1 : Kerangka Berpikir



D. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penggunaan media gambar sudah banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Dahniar Harahap dilakukan pada siswa kelas V MIN Medan Petisah yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa”. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa yang menjadi permasalahannya adalah pada umumnya guru menggunakan metode ceramah sedangkan jika menggunakan media gambar membuat siswa lebih cepat memahami dan mengerti materi pelajaran sehingga mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan.³² Ditemukan persamaan bahwa penelitian ini menggunakan media gambar serta untuk meningkatkan hasil belajar, perbedaannya pada jenjang kelas yang berbeda serta mata pelajaran yang berbeda.

Kemudian penelitian yang juga dilakukan oleh Eni Mariani dengan judul “Hubungan Media Gambar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII di SMP Swasta Citra Kasih Tanjung Morawa” dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³³

³² Dahniar Harahap, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa” 1, no. 1 (2016): 76.

³³ Eni Mariani, “Hubungan Media Gambar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII Di SMP Swasta Citra Kasih Tanjung Morawa,” *Jurnal Pendidikan Religius* 3, no. 2 (2021): 21–29.

Persamaan dari penelitian ini yaitu keduanya menggunakan media gambar, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAK, adapun

Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada tingkatan kelas dan hubungan untuk melihat media gambar dan hasil belajar

E. Hipotesis Tindakan

Penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar meningkat siswa SD kelas III.

Bagan II.2 : Hipotesis Tindakan

